

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA.

M. Ananda Mardin Harahap^{1*}, Nurlina Ariani Harahap², Irmayantil³

¹²³ Pendidikan Matematika, STKIP LabuhanBatu, Jl. SM Raja No. 126 A, Rantauprapat, Indonesia.

*Email : anandamardin01@gmail.com

Abstrak. Proses pembelajaran seharusnya dapat mengarahkan mereka agar dapat memahami dan memaknai setiap konsep pembelajaran. Dalam hal ini kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika sangatlah rendah. Pembelajaran pemahaman konsep matematika dilakukan dengan cara yang masih tradisional, yang mengakibatkan munculnya rasa jenuh dalam belajar. Dengan begitu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran Audio Visual, dengan begitu pembelajaran matematika pemahaman konsep dapat diterima melalui penglihatan dan pendengaran secara lebih nyata dan efektif dari pada yang disampaikan dengan kata-kata. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Homogenitas, Hipotesis. Dapat disimpulkan dengan perhitungan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} $3,30 < 1,707$ diperoleh maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan metode konvensional berada pada tingkat baik dan telah memenuhi standart ketuntasan minimal (KKM).

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Pemahaman Konsep.*

Abstract. The learning process should be able to direct them to be able to understand and interpret each concept of learning. In this case the students ability to understand mathematical concept is very low. Learning to understand mathematical concepts is done in the emergence of boredom in learning. Thus the media that can be used is Audio Visual learning media, so that mathematical learning in understanding concepts can be received through vision and hearing in a more real and effective way than what is conveyed only through words. Data analysis techniques used are normality, homogeneity, hypothesis testing. Can be concluded by calculation between t_{hitung} with t_{tabel} $3,30 < 1,707$ obtained then H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that the ability to understand the mathematical concepts of student who are taught using audio visual media and conventional methods is at a good level and has met the minimum completeness standard (KKM).

Keyword: *Audio Visual Media, Understanding of Concepts.*

1. Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pengajaran siswa dengan tujuan meningkatkan kecerdasan bangsa, dengan begitu untuk mencapai tujuan ini pemerintah membuat kurikulum dalam pendidikan. Pembelajaran diperoleh dari lembaga pendidikan yaitu sekolah. Pembelajaran berdasarkan pengalaman memiliki 3 asumsi : 1) Anda akan belajar paling baik jika anda secara pribadi terlibat dalam pengalaman belajar itu; 2) Pengetahuan harus ditemukan oleh anda sendiri; 3) komitmen terhadap pembelajaran akan tinggi apabila anda bebas menetapkan tujuan pembelajaran. Berdasarkan studi lapangan yang penulis lakukan di Mts.S.Subulussalam sebelumnya, kemampuan siswa dalam pembelajaran

pemahaman konsep matematika sangatlah rendah, hal yang menjadi faktor rendahnya pembelajaran pemahaman konsep adalah kurang tepatnya teknik pembelajaran. Dengan begitu untuk mengatasi masalah tersebut seharusnya menggunakan suatu media yang mampu menarik dan merangsang minat siswa guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Media pembelajaran Audio Visual atau disebut alat peraga ini menjadi salah satu pilihan media untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Ibid (dalam Rohman, 2015) bahwa perkembangan media pengajaran mengikuti perkembangan teknologi, media Audio Visual sebagai media komunikasi yang isi pesannya dapat diterima dengan penglihatan dan

pendengaran secara lebih nyata dan efektif dari pada yang disampaikan dengan kata-kata.

2. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan Metode Quasi Eksperimen, yaitu metode yang tidak memungkinkan peneliti mengadakan pengontrolan penuh terhadap variabel kondisi eksperimen. Penelitian ini dilakukan di Mts.S.Subulussalam Sumberjo tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Mts.S.Subulussalam Sumberjo semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 176 siswa. Sementara sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 50

siswa. Penentuan kelas penelitian itu dilakukan dengan teknik acak yang disesuaikan dengan mengajar guru. Instrument yang digunakan berupa tes. Tes digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes objektif dengan menggunakan 5 butir soal pretest dan 5 butir soal posttest.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada awal penelitian dilakukan tes kemampuan awal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman konsep matematis siswa. Hasil tes yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata pemahaman konsep siswa matematis.

3.1 Hasil

Tabel 1. Nilai rata-rata siswa dengan pembelajaran media audio visual

Kelas	Pretest	Posttest
1. Eksperimen	57,88	78,11
2. Kontrol	14,92	71,76

3.2 Pembahasan

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 2 April sampai 2 Mei 2019 atau empat kali pertemuan. Sebelum proses pembelajaran dimulai dilakukan pretes. Hasil analisis data pretes menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam pemahaman konsep sebelum menggunakan media audio visual mendapat nilai rata-rata 57,88 sedangkan pretest siswa sebelum menggunakan metode konvensional diperoleh skor rata-rata 14,92. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah, dan terdapat perbedaan antara keduanya. artinya pretest kedua lebih baik dari pretest yang pertama sebelum diberikan perlakuan. Dari hasil pemberian posttest kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual adalah 78,11 dan nilai rata-rata kelas konvensional 71,76. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dan konvensional.

Seperti penelitian yang dilakukan Della Ansari (2013) pengaruh pemanfaatan

Media Audio Visual Pemahaman Lingkaran Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Medan. Dan hasil penelitian itu adalah bahwa pengaruh keaktifan serta pemahaman siswa mengalami peningkatan 75%.

Berdasarkan hasil penelitian Media Audio Visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika.

4. Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya jurnal ilmiah ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikannya. Juga kepada Ibu Nurlina Ariani, M. Pd dan Ibu Irmayanti S.Si, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan jurnal ini. Dan juga ucapan terima kasih kepada sekolah MTs Swasta Islamiyah Subulussalam

atas kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.

5. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsini. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ibrahim, M., Rachmadiarti, F., Nur, M., dan Ismono. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press.

Johanes, Kastolan, dan Sulasim. 2005. *Kompetensi Matematika Kelas 2 SMA Semester 1 (Program IPA)*. Jakarta: Yudhistira.

Hamalik, O, 2001, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung : Bumi Aksara
<http://www.google.com/2014/05/29/Bangun-Ruang/>

Margono, S.Drs. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Ritonga, N. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Alat Visualisasi Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa MTS Ar-Rasyid Pinang Awan. *Jurnal EduScience*, 2(1), 10-18.

Riduwan (2009) *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Cetakan Ke-3. Bandung : CV Alfabeta.

Ruseffendi. E.T. 1991. *Dasar-Dasar Penelitian dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Ruseffendi, E.T. 1998. *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung Press.

Suherman. E. 2003. *Evaluasi Pengajaran Matematika*. Bandung: UPI.

Sumarmo, U. (2005). *Pembelajaran Matematika untuk Mendukung Pelaksanaan Kurikulum Tahun 2002 Sekolah Menengah*. Disajikan dalam Seminar Pendidikan Matematika di FPMIPA Universitas Negeri Gorontalo

Utari-Sumarmo. 2002. *Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematika dengan Kemampuan Penalaran Logik Siswa dan Beberapa Unsur Proses Belajar Mengajar*. Disertai Doktor pada PPS UPI Bandung